

ABSTRAK

Febria Silvi Najua, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Original pada Agroindustri Ilhamumtaza di Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si., IPU** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan **Ir. Yusma Damayanti, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.

Agroindustri Ilhamumtaza merupakan salah satu pelaku usaha yang memproduksi oleh-oleh khas Jambi, dengan produk unggulan berupa keripik tempe original. Meskipun telah memiliki jangkauan pemasaran yang luas, agroindustri ini masih menghadapi kendala dalam pencatatan biaya produksi secara rinci, yang berdampak pada penetapan harga pokok produksi dan harga jual yang kurang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Gambaran proses produksi keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza. 2) Menganalisis penentuan harga pokok produksi (HPP), harga jual, serta memperhitungkan laba produk keripik tempe original Agroindustri Ilhamumtaza keripik tempe original pada Agroindustri Ilhamumtaza. 3)Membandingkan perhitungan HPP menurut Agroindustri Ilhamumtaza dan menurut metode *full costing*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama periode November 2024 hingga Januari 2025. Komponen biaya produksi yang dianalisis meliputi bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan berdasarkan perhitungan agroindustri dan metode full costing, kemudian dilakukan analisis perbandingan dan uji Wilcoxon Signed Rank untuk mengetahui perbedaan signifikan antara keduanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi keripik tempe original menurut metode full costing lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan versi agroindustri. Hal ini disebabkan karena perhitungan versi agroindustri belum mengalokasikan biaya secara sistematis dan masih mencampurkan biaya produksi dan non-produksi. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua metode. Oleh karena itu, penerapan metode full costing dapat menjadi acuan yang lebih akurat dalam penetapan harga pokok produksi dan harga jual, guna meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas agroindustri.

Kata kunci: Agroindustri, Full Costing, Harga Pokok Produksi, Ilhamumtaza, Keripik Tempe.